

D A F T A R I S I

Halaman Pengesahan	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstraksi	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1. Tujuan.....	3
1.3.2. Sasaran.....	3
1.4. Keaslian Penulisan.....	3
1.5. Lingkup Pembahasan.....	4
1.6. Lingkup Pembahasan.....	5
1.7. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II. TINJAUAN TENTANG PEMUKIMAN TEPIAN SUNGAI DAN STUDI KASUS TENTANG KAWASAN PEMUKIMAN	7

1.8. Pengertian pemukiman tepian sungai.....	7
1.8.1. Waterfront.....	7
1.8.2. Perkembangan Waterfront.....	8
1.8.3. Klasifikasi dan Karakteristik.....	9
2.2.1. Kondisi dan Potensi Pemukiman Terapung.....	11
2.2.1.1. Gambaran Umum Permukiman Terapung di Kalimantan Selatan.....	12
2.3.1. Kawasan Tepian Sungai.....	14
2.3.1.1. Tranportasi dan aksesibilitas di tepian sungai.....	14
2.3.2. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	17
2.4.1. Aspek-aspek Pengembangan Kawasan.....	20
2.5.1. Studi kasus tentang perumahan dan lingkungan sebagai pendekatan dalam penataan permukiman.....	21
2.5.1.1. Permukiman Raft House (<i>Rumah Lanting</i>) di Kampung Perairan Thailand.....	21
2.5.1. Permukiman di Shichuan (China).....	29

BAB III. ARSITEKTUR BANGUNAN TEPIAN SUNGAI BARITO KALIMANTAN SELATAN.....	38
--	-----------

3.1. Kayu sebagai Ide Konstruksi Bangunan.....	38
3.1.1. konstruksi dinding dari kayu.....	38
3.1.2. konstruksi atap dari kayu.....	41
3.1.3. konstruksi pondasi panggung pada bangunan kayu.....	42
3.1.4. konstruksi lantai kayu.....	43
3.1.5. Sambungan-sambungan dalam konstruksi kayu.....	44
3.2. Kayu Untuk Konstruksi Rumah Banjar.....	47
3.2.1. Tipe Arsitektur Tradisional Rumah Banjar.....	49
3.3. Tipologi Arsitektur Rumah Lanting – di Kampung Perairan Thailand.....	58
BAB IV. PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	60
4.1. Konsep Dasar Fisik Tapak	60
4.1.1. Sistem sirkulasi pada tapak.....	61
4.1.2. Pencapaian kelokasi / tapak.....	62
4.1.3. Pendekatan konsep pemilihan tapak.....	63
4.2. Pendekatan Konsep Pola Peruangan.....	64
4.2.1. pendekatan konsep pola penggunaan ruang.....	64
4.2.2. pendekatan konsep perencanaan dan perancangan pada kebutuhan ruang.....	65
4.2.3. pendekatan konsep penataan sirkulasi secara umum.....	66
4.2.3.1. Parkir kendaraan.....	66
4.3. Konsep dasar open space.....	68

4.3.1. Beberapa Pola Sirkulasi Pada Dermaga.....	70
4.4. Jarak Bangunan Dengan Tipe Sungai.....	72
4.4.1. Fasade pada bangunan.....	73
4.4.2. Elemen lansekap dan street furniture.....	73
4.4.3. Pendekatan Sistem Utilitas.....	74

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Konsep Perencanaan Pada Kawasan.....	76
5.2. Konsep rumah pada kawasan permukiman.....	78
5.3. Konsep Struktur.....	79
5.1.1. Struktur Pada Bangunan.....	79
5.4. konsep ruang –ruang dalam kawasan permukiman.....	82
5.4.1. Alternatif bukaan ruang dan dengan orientasi ke sungai.....	84
5.6. Konsep penghawaan.....	85

Daftar pustaka.....	
Lampiran.....	

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Potensi Kawasan yang dapat dikembangkan dari segi kepentingan pengembangan pariwisata dikawasan Kuin Utara.....	13
Tabel 2.2. Jenis dan Prosentase menurut Pencapaian Penduduk	17
Tabel 2.3. Arus Kunjungan Wisatawan.....	19
Tabel 2.4. Paket di Kalimantan Selatan.....	19

Daftar Gambar

Gambar. 2.1. Pasar Terapung Pagi Hari.....	12
Gambar. 2.2. Potongan Sungai Barito dan Muara Kuin.....	14
Gambar. 2.3. Rumah Lanting / Terapung (Raft House).....	15
Gambar. 2.4. Titian / Gertak kayu.....	16
Gambar. 2.5. Denah Rumah Petani (perkebunan, Nelayan) di Uthaihani.....	22
Gambar. 2.6. Lokasi Permukiman Raft House Sepanjang Sungai Sakaekrang di Prop. Uthaihani.....	23
Gambar. 2.7. Karakteristik Pasang Surut Air di Komunitas Rumah Rakit Prop Uthaihani.....	24
Gambar. 2.8. Karakteristik Pasang Surut Air di Komunitas Rumah Rakit Prop Phitsanulok.....	25
Gambar. 2.9. Karakteristik Pasang Surut Air Di Komunitas Rumah Rakit Prop. Sangklaburi (Kanchanaburi).....	26
Gambar. 2.10. Permasalahan Makro Dan Permasalahan Mikro Pada Permukiman Di Shinchuan (China).....	30
Gambar. 2.11. Deretan Ruko.....	31

Gambar. 2.12. Restoran Pada Lantai Dasar Serta Ruang Tinggal Di atasnya.....	31
Gambar. 2.13. Toko Pakaian.....	32
Gambar. 2.14. Warung Kecil.....	32
Gambar. 2.15. Perluasan Halaman Sebagai Tempat Pekerjaan.....	33
Gambar. 2.16. Warung Mie.....	33
Gambar. 2.17. Penjaja Makanan Bergerak.....	34
Gambar. 2.18. Penjaja Rokok.....	34
Gambar. 2.19. Penjaja Martabak telur goreng.....	34
Gambar. 2.20. Tukang Sol Sepatu Keliling.....	34
Gambar. 2.21. Penjual Buah Keliling.....	34
Gambar. 2.23. Menjemur Makanan Pokok.....	35
Gambar. 2.24. Tradisi Bermain Kartu Dalam Masyarakat.....	35
Gambar. 2.25. Menjemur Pakaian.....	36
Gambar. 2.26. Pengembangan Perluasan Rumah Pada Lingkungan Permukiman.....	36
Gambar. 2.27. Tempat Bermain Anak Disisi Jalan Setapak Pada Permukiman.....	36
Gambar. 2.28. Pendekatan Desain Pada Permukiman Shinchuan (China).....	37
Gambar. 3.1. Konstruksi Batang Tersusun.....	39
Gambar. 3.2. Konstruksi Sudut Balok Dengan Sambungan kura-kura.....	39
Gambar. 3.3. Konstruksi Sudut Balok Dengan Sambungan Ekor Burung.....	39
Gambar. 3.4. Sudut Balok Dengan kayu Muka Lidah.....	40
Gambar. 3.5. konstruksi Rangka Tersusun.....	41
Gambar. 3.6. Detail Atap Kasau.....	42
Gambar. 3.7. Kuda-Kuda Atap kasau.....	42
Gambar. 3.9. Detail Tongkat Dengan Sepatu Dan Tongkat Dengan Kapur Naga.....	43
Gambar. 3.10. Sambungan Lantai Papan.....	43
Gambar. 3.11. Sambungan Memanjang.....	44
Gambar. 3.12. Sambungan Konstruksi Kayu Bagi Penumpang.....	45
Gambar. 3.13. Sambunagan L, Hubungan Sudut Tanpa Kayu Muka Dan Dengan Bambu.....	46

Gambar. 3.14. Sambungan T.....	46
Gambar. 3.15. Pondasi.....	47
Gambar. 3.16. Rumah adat banjar bubungan tinggi.....	52
Gambar. 3.17. Rumah adat banjar bubungan tinggi.....	52
Gambar. 3.18. Pacira.....	53
Gambar. 3.19. Rumah adat banjar type bubungan tinggi – tampak depan.....	53
Gambar. 3.20. Rumah adat banjar type bubungan tinggi – denah.....	54
Gambar. 3.21. Rumah adat banjar type bubungan tinggi – tampak samping.....	54
Gambar. 3.22. Rumah adat banjar lanting.....	55
Gambar. 3.23. Denah dan tampak atas rumah lanting.....	56
Gambar. 3.24. Rumah banjar Lanting – tampak samping.....	57
Gambar. 4.1. peta lokasi.....	60
Gambar. 4.2. Jembatan Penghubung Antar Gertak.....	61
Gambar. 4.3. Alternatif Pencapaian Kelokasi / Site.....	63
Gambar 4.4.Kondisi Disekitar Tapak.....	63
Gambar 4.5. Pola Sirkulasi Perahu.....	66
Gambar. 4.6. Pola Penataan Parkir.....	67
Gambar. 4.7. Contoh Dermaga Perahu.....	67
Gambar. 4.8. Bentuk-Bentuk Dermaga Umum.....	68
Gambar. 4.9. Jenis-Jenis Penambat Perahu / Kapal / Jukung Di Dermaga.....	69
Gambar. 4.10.Pola Sirkulasi Pada Dermaga.....	70
Gambar. 4.11.Titik Pencapaian Pada Dermaga.....	70
Gambar. 4.12. Sirkulasi titik kedatangan dan pencapaian.....	70
Gambar. 4.13. Titian Gertak Kayu Pada Kawasan Perencanaan.....	71
Gambar. 4.14. Sketsa Promenade.....	72